

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari beberapa variabel yang mempengaruhi terjadinya *underpricing* saham perusahaan saat melakukan penawaran perdana pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2011 dengan sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan dan sebanyak 3 perusahaan merupakan outlier, sehingga hanya diperoleh 22 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Terdapat 5 variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap besarnya *underpricing*, yaitu *earning per share* (EPS), *return on asset* (ROA), *stock offering*, reputasi *underwriter*, dan umur perusahaan. Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap 22 perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2008-2011 diperoleh hasil bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh EPS terhadap *underpricing*. Hal ini dibuktikan dengan sig t 0,329 lebih besar dari 0,05.
2. Tidak terdapat pengaruh ROA terhadap *underpricing*. Hal ini dibuktikan dengan sig t 0,867 lebih besar dari 0,05.
3. Tidak terdapat pengaruh *stock offering* terhadap *underpricing*. Hal ini dibuktikan dengan sig t 0,478 lebih besar dari 0,05.
4. Tidak terdapat pengaruh reputasi *underwriter* terhadap *underpricing*. Hal ini dibuktikan dengan sig t 0,151 lebih besar dari 0,05.

5. Tidak terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap *underpricing*. Hal ini dibuktikan dengan t 0,863 lebih besar dari 0,05.
6. Secara bersama-sama, variabel independen yang meliputi EPS, ROA, *stock offering*, reputasi *underwriter*, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham karena mempunyai P-value sebesar 0,651 yang berarti lebih besar dari 0,05.

5.2. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga hasil yang diterima kurang maksimal, sehingga berikut ini dapat disimpulkan beberapa keterbatasan penelitian untuk menjadi dasar pertimbangan dan saran untuk penelitian berikutnya:

1. *Underpricing* saham berpengaruh terhadap emiten, *underwriter*, investor, maupun para pelaku pasar lainnya sehingga perusahaan dalam rencana melakukan IPO harus memperhatikan aspek-aspek yang akan mempengaruhi, baik dalam internal maupun eksternal perusahaan.
2. Masih terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi terjadinya *underpricing* saham seperti kondisi makro diluar perusahaan yang meliputi inflasi, kondisi pasar, dan nilai tukar rupiah dan dapat diteliti untuk penelitian selanjutnya.
3. Sampel yang digunakan hanya berjumlah 25 perusahaan, jumlah yang relatif sedikit dan dapat mempengaruhi pengukuran.

4. Periode yang digunakan dalam penelitian ini dari tahun 2008-2011, jumlah yang relatif sedikit dan dapat mempengaruhi pengukuran.
5. Perangkingan *underwriter* yang *prestigious* dan tidak *prestigious* tidak dapat dilakukan secara tepat karena masih bersifat subjektif. Untuk penelitian selanjutnya perlu mencari teori atau ukuran yang lebih akurat sebagai dasar perangkingan.
6. Periode peramalan relatif pendek, data kuantitatif yang tersedia hanya 1 tahun sebelum IPO.
7. Perlu penambahan jumlah sampel yang digunakan agar hasil yang didapat lebih maksimal dan dapat digunakan sebagai dasar analisis oleh pengguna informasi.
8. Pengklasifikasian jenis industri agar hasil penelitian lebih spesifik.